

BAB V

PENUTUP

1.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Berdasarkan hasil analisis kandungan air limbah yang di tinjau dari parameter BOD, bahwa limbah yang dihasilkan oleh ketiga Industri Tahu/Tempe yang berada di Desa Hulawa, Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo masih memenuhi baku mutu air limbah berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Nomor 15 Tahun 2008 baku mutu untuk nilai BOD adalah 150 mg/L.
2. Berdasarkan hasil analisis air limbah berdasarkan parameter COD, bahwa limbah yang dihasilkan oleh ketiga Industri Tahu/Tempe yang berada di Desa Hulawa, Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo tidak memenuhi baku mutu air limbah berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 15 Tahun 2008 baku mutu untuk nilai COD adalah 300 mg/L.
3. Berdasarkan hasil analisis air limbah berdasarkan parameter pH, bahwa limbah yang dihasilkan oleh ketiga Industri Tahu/Tempe yang berada di Desa Hulawa, Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo tidak memenuhi baku mutu air limbah berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 15 Tahun 2008 baku mutu untuk nilai COD adalah 6,0-9,0 mg/L.

1.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang disampaikan sebagai berikut :

1. Pihak Industri Tahu

Khusus industri tahu seharusnya para pemilik industri membuat instalasi pengolahan limbah, sehingga limbah yang dihasilkan tidak berbahaya bagi lingkungan dan tidak memperparah kondisi sungai Bolango.

2. Untuk masyarakat

Masyarakat harus lebih menyadari terhadap dampak yang ditimbulkan oleh industri yang berada disekitar mereka dan bekerja sama dengan pemerintah dalam hal penanganan beberapa masalah kesehatan, diantaranya masalah dampak limbah terhadap lingkungan.

3. Untuk pemerintah

Pemerintah harus lebih memaksimalkan pengawasan terhadap beberapa industri baik industri yang berskala rumah tangga maupun industri yang berskala besar, tidak hanya itu pemerintah harus memberikan informasi-informasi tentang kesehatan, agar para pengusaha atau pengrajin lebih mengetahui lebih banyak lagi tentang kesehatan dan lebih peduli terhadap lingkungan. Pemerintah atau instansi terkait harus melakukan pengawasan terhadap masyarakat yang tinggal di sekitar industri, agar data yang berhubungan terhadap dampak yang ditimbulkan oleh limbah terhadap masyarakat dapat diketahui.